

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Mix Method Quantitative and Qualitative*. Penelitian *Quantitative* menggunakan desain *Quasi Experiment* dengan pendekatan *Pre – Post Test Design* yang melibatkan pengukuran pada variabel sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada kelompok tunggal subjek. Perubahan yang teramati tersebut dianggap sebagai hasil dari perlakuan yang diberikan. Sedangkan untuk penelitian *Qualitative* menggunakan pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami dari pengalaman hidup responden terkait dengan fenomena tertentu. Selain itu, untuk menggali makna subjektif yang diberikan oleh responden terhadap pengalaman mereka.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang merupakan salah satu rumah sakit yang berada di Kota Malang. RSUD UMM ini dibangun pada tahun 2009 dan telah menjadi Rumah Sakit tipe C dengan nomor izin operasional 180/0006/IORS/421.302/2013 yang diberikan pada tanggal 20 Juni 2013 dengan surat izin operasional sementara. Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang diresmikan pada tanggal 17 Agustus 2014 yang bertepatan dengan hari kemerdekaan Republik Indonesia ke – 68.

Rumah Sakit ini merupakan sarana penunjang pendidikan dan merupakan salah satu *Profit Centre* dari Universitas Muhammadiyah Malang. Lokasi Rumah Sakit ini tidak jauh dari Kampus 3 UMM yaitu tepatnya di sebelah timur terminal Landungsari. RS ini berdiri diatas tanah seluas 9 hektare dan memiliki bangunan utama setinggi 6 lantai dan beberapa bangunan gedung penunjang setinggi 5 lantai dan gedung rawat inap setinggi 3 lantai. Bentuk

bangunan yang megah dan mewah dengan ciri khas arsitektur tiongkok menjadikan RS Universitas Muhammadiyah Malang ini mudah dikenali.

Pada tahun 2018 RSU UMM terus mengembangkan kualitas pelayanan kesehatan dengan cara mengikuti akreditasi Rumah Sakit oleh KARS dan hasilnya RSU UMM “LULUS AKREDITASI TINGKAT PARIPURNA”. Pada tahun 2018 hingga sekarang RSU UMM menjadi Rumah Sakit Tipe C dengan alat – alat penunjang kesehatan yang ada sudah berkategori Rumah Sakit Tipe B.

4.3 Setting Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Ruang Kamar Bersalin RSU Universitas Muhammadiyah Malang. Ruang Kamar Bersalin merupakan ruangan yang di khususkan untuk pasien dengan kondisi obstetri dan ginekologi dimana terdiri dari 22 bed pasien. Ruangan kamar bersalin terdapat 3 bed VK dan untuk ruangan ginekologi terdapat 2 bed pasien. Terdapat ruangan rawa inap Kelas – 1 (Kamar 201 dan 202 yang terdiri dari 2 bed pasien), Kelas – 2 (Kamar 203 dan 204 yang terdiri dari 4 bed pasien), Kelas – 3 (Kamar 205 terdiri dari 5 bed pasien).

Studi kasus ini dilakukan pada saat penulis sedang melakukan praktik Keperawatan Stase Keperawatan Dasar di Ruang Kamar Bersalin Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang. Penulis melakukan studi kasus dimulai pada tanggal 02 – 07 Oktober 2023 yang digunakan untuk pengambilan data atau pengkajian dan digunakan sebagai implementasi serta evaluasi pada pasien. Studi kasus ini dilakukan sampai pasien mengalami perbaikan hingga pasien sudah dinyatakan oleh DPJP bisa rawat jalan dan keluar dari Rumah Sakit.

4.4 Populasi dan Sample

4.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang atau lembaga serta subjek studi lainnya yang diminati atau ingin dideskripsikan. Sedangkan, untuk populasi dalam penelitian ini merupakan ibu post – partum dengan *Sectio Caesarea* di Ruang Kamar Bersalin dengan jumlah 31 responden.

4.4.2 Sample

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dari suatu penelitian. Sedangkan, untuk jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini 17 ibu post – partum dengan *Sectio Caesarea* di Ruang Kamar Bersalin. Jumlah sampel ini diperoleh dengan menggunakan *Purposive Accidental Sampling* atau kadang disebut sebagai *Convenience Sampling*. Metode ini merupakan salah satu metode pengambilan sampel dalam penelitian dimana subjek atau unit yang menjadi sampel dipilih berdasarkan ketersediaan atau kemudahan bagi peneliti.

4.5 Variabel Penelitian

Menurut (Zigmund, 1997), variabel merupakan sesuatu yang bervariasi atau dapat berubah nilainya dan mewakili kualitas sehingga dapat menunjukkan perbedaan nilai seperti besar atau kekuatannya. Sedangkan, secara umum variabel merupakan suatu yang mungkin dapat diasumsikan melalui nilai numerik atau kategori secara berbeda (Adiputra et al., 2021).

Berdasarkan penelitian diatas, pada penelitian ini terdapat variabel *independent* yaitu perawatan payudara dan variabel *dependent* yaitu keberhasilan produksi ASI. Variabel *independent* atau variabel bebas biasa disebut dengan variabel stimulus, *predictor*, risiko, *antecedent*. Variabel jenis

ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (Aini & Inayah, 2021).

4.5.1 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat / gantung merupakan variabel yang mengakibatkan atau menjadi pengaruh karena adanya variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti yang nilainya tergantung pada variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen yaitu keberhasilan produksi ASI.

4.5.2 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik melalui pengaruh positif ataupun pengaruh dari variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu perawatan payudara.

4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran dari istilah mengenai penelitian yang akan dilakukan. Definisi operasional sendiri memberikan pemahaman yang akan diterapkan dalam penelitian ini, hal ini bisa menjelaskan kepada orang tentang apa saja variabel – variabel yang akan diangkat atau yang akan digunakan dalam sebuah penelitian tersebut.

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Aspek	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Dependen					
Keberhasilan Produksi ASI		ASI merupakan cairan yang dihasilkan oleh sepasang payudara ibu yang memiliki komposisi khas	Kuesioner dan Observasi	Ordinal	Indikator dari faktor bayi :

		dan mengandung banyak nutrisi yang sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. Menyusui merupakan proses pemberian ASI kepada bayi dari payudara ibu secara langsung. Penyebab produksi ASI yang tidak lancar atau tidak teratur karena berkurangnya produksi ASI pada hari pertama setelah melahirkan yang disebabkan oleh menurunnya rangsangan oksitosin dan prolaktin yang berperan dalam kelancaran produksi ASI untuk mengeluarkan ASI, maka dibutuhkan upaya non – farmakologis berupa perawatan payudara.			<p>a. Lancar : minimal 4 dari 6 item</p> <p>b. Tidak lancar : < 4 dari 6 item</p> <p>Indikator dari faktor Ibu :</p> <p>a. Lancar : minimal 5 dari 10 item</p> <p>b. Tidak lancar : < 5 dari 10 item</p>
Independen					
Perawatan Payudara		Perawatan payudara adalah suatu teknik merawat payudara yang dilakukan pada masa kehamilan hingga setelah melahirkan. Hal ini dilakukan untuk memperlancar dan meningkatkan produksi ASI serta menjaga kebersihan payudara dan area puting.	Pedoman pelaksanaan Teknik Perawatan Payudara (Observasi)	Nominal	<p>a. Ya, dilakukan perawatan payudara</p> <p>b. Tidak, dilakukan perawatan payudara</p>

4.7 Metode Pengumpulan Data

4.7.1 Tahap Persiapan

- a. Penyusunan proposal penelitian yang akan dilakukan.
- b. Peneliti akan menyiapkan *Informed Consent*, kuesioner dan lembar observasi untuk penelitian.

4.7.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 02 Oktober hingga 07 Oktober melalui wawancara untuk mengumpulkan data subyektif dari klien dan keluarga klien. Hasil wawancara ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian untuk membantu peneliti menemukan masalah klien.
- b. Peneliti melakukan observasi terhadap klien untuk mendapatkan data secara obyektif dari pemeriksaan fisik dan observasi klien agar dapat merumuskan masalah.
- c. Peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada responden berdasarkan indikator keberhasilan produksi ASI dari bayi maupun dari ibu.
- d. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat perawatan payudara, prosedur perawatan payudara kepada klien dan keluarga yang mendampingi klien.
- e. Peneliti meminta persetujuan kepada klien dengan memberikan surat persetujuan (*Informed Consent*) dan mengucapkan terima kasih kepada klien atas partisipasinya.
- f. Peneliti memberikan intervensi dan implementasi sesuai dengan masalah klien kemudian melakukan proses pengolahan data pada lembar kuesioner dan observasi yang sudah terkumpul menggunakan *Software IBM SPSS Statistic 25*.

4.7.3 Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan sebuah proses untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian sehingga dapat menjadi data yang informatif dengan menggunakan rumus tertentu. Dalam hal ini, peneliti akan melalui tahap 6 proses pengolahan data yaitu :

1. *Editing* atau pemeriksaan data yaitu memeriksa daftar pertanyaan yang sudah terkumpul, kelengkapan jawaban setiap pertanyaan, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban.

2. *Coding* atau pemberian tanda kode yaitu dengan cara mengelompokkan data – data dari responden berdasarkan kategori yang sudah ditentukan. Kode ini merupakan simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data.
3. Tabulasi data atau pemilahan data yaitu dengan cara melakukan pengurutan atau pemilahan data menurut jenis yang sudah ditentukan
4. *Entry* atau merekap data yaitu memasukkan data kedalam *database* berdasarkan kode dan kelompok kemudian dihitung jumlah frekuensi sehingga data dapat masuk ke dalam tabel yang dibuat secara manual atau komputer.
5. Pembersihan data yaitu dengan cara memeriksa kembali dan melakukan pembersihan data untuk memastikan kebenaran dari data variabel.
6. *Processing* merupakan proses memasukkan data untuk dianalisa.

4.8 Metode Analisis Data

Setelah peneliti melakukan anamnesis dan mengumpulkan semua data, maka analisis data dimulai dengan penjelasan fakta. Selanjutnya, analisis dilakukan dengan membandingkan secara *Evidence Based Journal* yang tersedia, kemudian disampaikan dalam bentuk opini pada bagian pembahasan. Studi ini menganalisis data kuantitatif dan kualitatif.

4.8.1 Analisa Data secara Kuantitatif

4.8.1.1 Analisis Univariante

Analisis data univariate merupakan jenis analisis yang melibatkan variabel respons atau dependen dan berkaitan dengan hubungan antarvariabel. Tujuan teknik analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi berupa tabel pada setiap variabel penelitian. Pada penelitian ini, analisis

univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik ibu, termasuk usia ibu, tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan apakah mereka melakukan perawatan payudara selama kehamilan atau tidak.

4.8.1.2 Analisis Bivariate

Analisis bivariate ini digunakan untuk menentukan suatu hubungan antara variabel dependen dan independen. Dalam penelitian ini menggunakan jenis analisa data Uji *Wilcoxon* dengan pre dan post. Menurut (Aini & Inayah, 2021) yang berfungsi untuk uji hipotesis komparatif data dalam 1 kelompok sampel berpasangan yang memiliki data ordinal bebas berdistribusi atau data interval dan rasio yang berdistribusinya tidak normal.

4.8.2 Analisa Data secara Kualitatif

Analisis data secara kualitatif melibatkan proses menginterpretasi data non – angka untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang mendasari fenomena yang diamati. Berikut merupakan langkah – langkah umum dalam melakukan analisis data secara kualitatif :

1. Pengumpulan data dengan mengumpulkan data kualitatif yang relevan seperti wawancara mendalam dengan ibu post partum *Seccio Caesarea* dalam memberikan perawatan payudara. Data ini didapatkan dengan observasi lapangan ataupun catatan ketika proses intervensi perawatan payudara.
2. *Coding* atau melakukan pengkodean terhadap data yang telah dikumpulkan. Mengidentifikasi potongan – potongan wawancara atau teks yang berkaitan dengan penerapan perawatan payudara dan pengalaman pemberian ASI eksklusif.
3. Identifikasi tema merupakan tahap setelah pengkodean, identifikasi tema – tema yang muncul dari data. Tema – tema ini dapat mencakup

persepsi ibu terhadap sebelum diberikan intervensi perawatan payudara dan pengalaman mereka setelah diberikan intervensi perawatan payudara.

4. Pengembangan konsep yaitu menghubungkan antara tema – tema yang diidentifikasi.
5. Pengaitan dengan literatur atau menginterpretasikan temuan peneliti dengan membandingkan dengan literatur atau teori yang sudah ada terkait efektivitas perawatan payudara terhadap keberhasilan pemberian ASI.
6. Verifikasi dan kesimpulan, hal ini untuk memastikan analisis tersebut valid dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang. Adapun langkah – langkah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, antara lain :
 1. Pemilihan topik penelitian merupakan fenomena atau pengalaman hidup yang akan diteliti secara mendalam. Hal ini memiliki kepentingan signifikan untuk dipelajari dari perspektif pengalaman subjektif individu.
 2. Pemilihan partisipan adalah responden yang memiliki pengalaman relevan dengan fenomena yang diteliti.
 3. Rancangan penelitian yaitu merumuskan pertanyaan penelitian yang terbuka dan menyesuaikan teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk menggali makna subjektif responden.
 4. Pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik wawancara mendalam sebagai metode utama untuk mengumpulkan data. Hal ini memungkinkan responden menceritakan pengalaman yang mereka alami secara mendalam dan bebas.
 5. Analisis data yaitu mengidentifikasi tema – tema utama, pola, dan struktur makna yang muncul dari wawancara dan data lainnya.
 6. Interpretasi hasil adalah menjelaskan makna yang terungkap dari pengalaman subjektif responden yang dapat berkontribusi dengan fenomena yang sedang diteliti.
 7. Penyajian data dan pelaporan merupakan proses penelitian yang telah dilakukan dengan mengintegrasikan kutipan langsung dari

partisipan untuk menggambarkan pengalaman mereka secara jelas dan komprehensif.

4.9 Etika Penelitian

Etika adalah bidang yang mempelajari adat istiadat, sedangkan etika penelitian adalah studi penelitian tentang sifat, nilai, dan fakta bahwa ada risiko kesalahan atau kecelakaan dalam penelitian. Akibatnya pengembangan kode etik dan sistem etika, serta mekanisme pengendalian etika penelitian universal akan menghasilkan informasi, pengetahuan, dan pemahaman baru yang relevan. Beberapa prinsip etika yang dipergunakan dalam asuhan keperawatan antara lain :

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

Klien harus diberikan informasi menyeluruh tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan, serta hak mereka untuk berpartisipasi secara bebas dalam penelitian atau menolak untuk menjadi responden. Selain itu, informasi yang dibenarkan menyatakan bahwa data yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu dan pengetahuan.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti harus memastikan bahwa informasi yang diberikan kepada subjek penelitian tetap rahasia dan hanya digunakan untuk kegiatan penelitian. Peneliti juga harus meyakinkan subjek penelitian bahwa semua temuan tidak ada hubungannya dengan mereka sendiri serta informasi tersebut tidak akan digunakan dengan cara yang dapat merugikan subjek.

3. *Anonim* (Tanpa Nama)

Klien berhak meminta agar data yang mereka berikan dapat dijaga kerahasiaannya atau disimpan dengan aman. Ini berarti data harus *anonim* dan menggunakan inisial atau kode sehingga tidak dapat diidentifikasi sebagai individu.